

MAKNA RUBRIK-RUBRIK MAJALAH INDIE BAGI PEMBACA(Studi Resepsi Terhadap Pembaca Majalah Bubble Malang)

Oleh: Fauzia Nur Hasannah (04220139)

Communication Science

Dibuat: 2010-06-30 , dengan 7 file(s).

Keywords: Kata Kunci: Makna, Resepsi, Pembaca

ABSTRAKSI

Manusia sering tidak menyadari bahwa kehidupan yang dijalani mulai dari terbangun hingga tertidur lagi telah dikelilingi oleh pesan-pesan media. Komunikasi dan realitas saling berhubungan. Komunikasi merupakan dasar dari budaya kita. Tercipta dan terpeliharanya budaya yang ada terjadi melalui komunikasi, terutama komunikasi massa. Media massa sebagai sumber informasi dan pentransfer budaya memberikan banyak kontribusi bagi seluruh subsistem masyarakat yang berbeda. Masyarakat kota Malang juga tidak terlepas dari penggunaan media massa. Media massa yang paling berkembang di kota Malang saat ini adalah media massa cetak yaitu majalah indie. Majalah indie berkembang pesat memenuhi kehidupan anak muda di zaman sekarang ini akan informasi yang semakin banyak berkelir di dalam ruang publik. Majalah Bubble merupakan majalah yang paling terlihat perkembangannya di kota Malang. Hal inilah yang melatar belakangi penelitian ini dimana peneliti ingin mengetahui bagaimana para pembaca menerima dan memaknai pesan yang mereka peroleh.

Dalam analisis data, peneliti menggunakan teori tentang studi resepsi dalam cultural studi yang dikembangkan dari teori encoder/decoder oleh Stuart Hall bahwa audiens tidak pasif menerima teks, karena itu elemen aktivitas berperan. Orang menegosiasikan makna dan teks, makna yang dihasilkan bergantung kepada latar belakang budaya orang tersebut. Latar belakang dapat menjelaskan bagaimana beberapa pembaca menerima teks yang diberikan sementara yang lainnya menolak teks tersebut. Penelitian ini juga menggunakan teori makna oleh K.C. Odgen dan I. A. Richards yang menyatakan bahwa makna tidak melekat pada teks, namun teks yang membangkitkan makna dalam pikiran manusia dan manusia memberikan makna pada teks. Kedua teori tersebut digunakan sehingga dapat memahami dan mengidentifikasi makna dari rubrik-rubrik majalah Bubble bagi pembaca.

Penelitian ini dilakukan kepada 7 orang responden yang direkomendasikan oleh pihak majalah Bubble, guna memperoleh subjek penelitian yang memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam dan dokumentasi. Data penelitian yang diperoleh di analisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berdasarkan teori yang digunakan, peneliti menginterpretasikan makna yang diberikan kepada subjek. Berdasarkan akhir dari hasil penelitian yang diketahui sebagai makna rubrik-rubrik majalah.

Hasil analisis menunjukkan bahwa makna rubrik-rubrik majalah indie khususnya majalah Bubble bagi pembaca dihasilkan secara berbeda-beda oleh tiap pembaca. Pembaca memaknai sebagai media pertempuran antara gender, sebagai tempat disebarkannya imperialisme maupun sampai pada penurunan ideologi budaya indie. Hasil tersebut menyatakan bahwa pembaca merupakan individu yang aktif dalam menerima pesan yang disuguhkan kepada mereka. Atas hasil tersebut, direkomendasikan kepada majalah Bubble harus memperhatikan secara lebih terperinci apa yang seharusnya disampaikan sehingga tujuan majalah dapat berjalan sesuai dengan apa yang dicita-citakan. Berdasarkan slogan yang diangkat majalah Bubble yaitu Cult treatment.

ABSTRACT

People are often unconscious that from the time they wake up to sleep are so fully saturated by media messages. Communication and reality are engaging. Communication is the base of our culture. Creation and maintenance of a more or less common culture occurs through communication, especially mass communication. Mass media as the source of information and cultural transfer serves a major contribution for the whole subsystem of the living society. The urban community of Malang city, not to mention are fully unseparated in using mass media. The most increasing mass media in Malang city is the print media, especially indie magazines. Indie magazines grow rapidly saturating the life of the youth nowadays to full fill the need of informations that are spreading in public rooms. Bubble magazine is grows so fast among the other magazines that appear in Malang city. Based on the explanation above, researcher found interesting to do the research to understand how the readers receive and give meaning of the texts that the media gave to them.

In data analysis, researcher uses two theories, they are reception studies from Stuart Hall and meaning from C. K. Odgen and I. A. Richards. Reception theory approaches to textual analysis focusing on the scope for "negotiation" and "opposition" on the part of the audience. This means that a "text"—be it a book, movie, or other creative work—is not simply passively accepted by the audience, but that the reader / viewer interprets the meanings of the text based on their individual cultural background and life experiences. This research also uses the meaning theory by K.C. Odgen and I. A. Richards, this theory says that, the meaning of a text is not inherent within the text itself, but is created within the relationship between the text and the reader. Meaning does not appear with the text, but the text gives such a resurrection to the meaning in the head of human's mind then the human gives meanings of the text. This both theories are very helpful in doing this research so that researcher can find the understanding and indentifying the meaning of Bubble magazine's rubrics for the readers.

This research was conducted to seven readers that have enough experiences in reading Bubble magazine. The research subject had through the selection and recommendation based on the research criteria that has been fixed by researcher before. In gathering data, this research used two types of data gathering they are the deep interview technique and the documentation technique. The analysis of the gathered data is uses descriptive qualitative approach based on the theories that researcher used in this research. Researcher interpret the meaning which is created by the readers. According to the result of the research, researcher finally finds the meaning of magazine's rubrics.

The result analysis shows that the meaning of magazine's rubrics, especially Bubble magazine are produced differently through different readers. Readers create the meaning as the gender's battle media. Readers also think that in this magazine, imperialism and degradation of the culture ideology occurred. The result indicates that the readers are the active individual in response of media text. As the result appears, researcher suggests that Bubble magazine should give more attention to the articles that show in every rubrics carefully in order to obtain the optimal result of the magazine's purposes along the lines of Bubble's magazine slogan, Cult treatment.